

??? ??????? ??? ?????? ??????? ?????????

Maurice Bucaille , ???? ????? (?????)

Download now

Read Online ➔

??? ???????? ??? ?????? ??????? ?????????

Maurice Bucaille , ??? ???? (?????)

??? ??????? ??? ?????? ?????? ????????? Maurice Bucaille , ??? ???? (?????)

Gagasan Bucaille perlu dan penting disimak untuk memperkaya wawasan kita dalam menelisik asal-usul manusia.

--Dr. Taufikurahman

Dosen Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB

Buku ini ditulis berdasarkan pengkajian mendalam untuk menjawab masalah-masalah di sekitar pertentangan-pertentangan lama antara sains dan agama. Selama lebih dari empat puluh tahun, penulisnya—seorang dokter senior Prancis—mencurahkan perhatian pada bidang biologi molekuler dan genetika serta menelaah dari dekat Kitab-Kitab Suci agama-agama monoteistik—Yahudi, Nasrani, dan Islam.

Berdasarkan penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa sains dan agama, alih-alih bertentangan, justru benar-benar selaras dalam hal ini. Terbukti sekali lagi dari pengkajiannya itu, betapa Al-Quran—berbeda dengan kitab-kitab suci lainnya—sepenuhnya bebas dari pernyataan-pernyataan yang bertentangan dengan penemuan-penemuan sains modern. Hal itu sekaligus membuktikan, bahwa kata per kata Al-Quran sepenuhnya merupakan wahyu samawi yang bebas dari kesalahan-kesalahan manusiawi yang bisa ditemukan pada kitab-kitab suci lain yang merupakan hasil penulisan kembali oleh orang lain.

Buku ini memberikan jawaban bagi umat beriman di zaman modern ini yang ingin memegang teguh keimanan mereka tanpa harus memusuhi kemajuan sains. Sekaligus pula, ia menjawab klaim sekuler yang ingin memisahkan sepenuhnya sains dari agama.

"Pisau bedah nalar' dr. Maurice Bucaille memang sangat tajam. Satu per satu fenomena ia bedah dengan sistematika yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional. Buku ini mampu mengantarkan kita untuk menyadari bahwa ada keteraturan dan keterencanaan yang terorkestrasi dengan indahnya di alam semesta."

-Tauhid Nur Azhar, Pengajar dan psikobiolog

??? ???????? ??? ?????? ?????? ????????? Details


Date : Published by ??????? ??????? (first published 1981)


ISBN :

Author : Maurice Bucaille , ??? ???? (?????)

Format : Paperback 236 pages

Genre : Science, Religion, Islam, Nonfiction

 [Download ??? ?????? ??? ????? ?????? ? ...pdf](#)

 [Read Online ??? ?????? ??? ????? ?????? ...pdf](#)

Download and Read Free Online ??? ?????? ??? ????? ?????? ???????? Maurice Bucaille , ????
????? (?????)

From Reader Review ??? ?????? ??? ?????? ?????? ????????? for online ebook

Ina Ina says

This is book is good

Nashrun Amelz says

Basic illogical hypothesis by Darwinians, review of races thought as first humans, etc.

???? says

?? ????? ?? ??????? ????? ??? ??? ?????? ??? ?? ??????? ????????? ???????

Reni says

Buku yang menarik untuk dibaca. Kita diajak untuk melihat asal usul manusia dari sudut pandang lain, tidak semata-mata berdasarkan teori evolusi Darwin.

Selain itu juga dibahas tentang pro dan kontra tentang evolusi manusia, perbedaan antara hakikat manusia dan hewan, dll.

Willy Akhdes says

Dari Mana Manusia Berasal: Antara Sains, Bibel dan Al Quran

Dr. Maurice Bucaille

Judul Asli: What is The Origin of Man? The Answers of Science and The Holy Scriptures

Tahun Terbit: 1984

Edisi Indonesia: 1986

Penerbit Indonesia: Mizan

Maurice Bucaille dikenal sebagai bapak cocologi sedunia. Bucailleism adalah istilah untuk argumen sains yang dicocok-cocokan dengan kitab suci yang seolah-olah dianggap ilmiah. Ia banyak melakukan penelitian tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan kebenaran ilmiah dengan bantuan dana dari Raja Faisal Arab Saudi. Ia adalah dokter keluarga kerajaan Arab Saudi sejak 1970an.

Buku ini dibuka dengan pernyataan bahwa kompleksitas dalam tatanan kehidupan di bumi adalah suatu kerumitan yang tak mungkin lahir dari sebuah kebetulan secara alami. Ia menjabarkan kerumitan dalam struktur sel makhluk hidup yang tak mungkin tersusun tanpa adanya 'intelligent designer' sebagaimana tak mungkin Menara Eiffel yang dianggap sebagai pencapaian konstruksi terbaik abad ke-19 terbangun dengan

sendirinya. Ini adalah argumen lawas para kreasionis sejak zaman aristoteles yang dalam God Delusion-nya Richard Dawkins dibantah dengan argumen Climbing Mount Improbable.

Sebenarnya saya agak bingung juga dengan si penulis ini yang merupakan seorang biologiawan yang harusnya memahami evolusi dengan baik sehingga dapat memahami bagaimana kehidupan menjadi kompleks dan beragam sebagai akibat proses evolusi dalam periode miliaran tahun. Bab pertama buku ini terbaca begitu ambisius dan didaktis membawa paham kreasionis, yang membuatnya nampak semakin jauh dari cara berargumen ilmiah.

Bab-bab selanjutnya adalah penjabaran bagaimana ayat-ayat dalam Al-quran dianggap mendahului pengetahuan sains yang baru diketahui belakangan. Bagian yang paling disorot adalah perkembangan embriologi, dan penulis menunjukkan ketakjubannya atas fase-fase embriologi dalam kitab suci tersebut yang selaras dengan sains. Bucaille mendedahkan belum ada pengetahuan yang menyerupai itu pada masa itu, sepertinya ia lupa bahwa Galen telah menulis hipotesis yang sama tentang embrio 7 abad sebelumnya, dan terdapat kekeliruan pada keduanya, quran dan Galen (lihat: <https://wikiislam.net/wiki/Embryology...>).

Mengenai evolusi, Bucaille menerima teori evolusi secara terbatas. Menurutny evolusi terjadi secara terpisah pada hewan dan manusia. Menurutya; “..tidak ada cukup bukti meyakinkan, fosil dan genetika, yang menunjukkan manusia modern satu keturunan dengan kera besar (great apes).” Mungkin memang pada masa buku ini ditulis, pertengahan 1980an, ilmu genetika belum semaju sekarang. Baginya evolusi manusia disebut sebagai ‘evolusi kreatif’ yang dipandu oleh Tuhan. Adapun mengenai ayat yang menyebutkan bahwa manusia pertama diciptakan dari tanah, ia menafsirkanya bahwa unsur-unsur kimia pada manusia juga terdapat pada tanah (clay), jadi kita dibentuk dari ekstrak unsur-unsur tersebut. Hmm..penafsiran yang masuk akal sekali, bukan? Padahal secara genetika, manusia jelas lebih dekat hubungannya dengan simpanse, 98% kesamaan genetik, daripada dengan tembakar.

Pada akhirnya, buku ini memang ditulis untuk pembaca tertentu dengan kesimpulan seperti yang dikehendaki. Banyak sumber menyebut bahwa Harun Yahya terinspirasi oleh buku ini dan kemudian menulis buku serupa dengan kajian lebih luas, tidak hanya embriologi.

ade_reads says

Dari segi pemaparan materi, apa yang dipaparkan oleh Bucaille dalam karyanya ini, menurut saya logis berdasarkan fakta ilmiah dan ini dapat membuktikan kebenaran dan keabsahan suatu ajaran agama. Sungguh, bagi saya pribadi, buku ini telah memperkaya wawasan saya dalam hal tentang asal-usul manusia.

Buku ini, meskipun secara keseluruhan bukan merupakan gugatan atau kritikan menyeluruh pada teori evolusi, namun buku ini adalah buku yang penting untuk di baca dan saya pikir menarik untuk didiskusikan lebih lanjut. Karena ternyata, jika ditelaah, antara ayat-ayat suci dengan temuan ilmiah dalam sains modern terdapat kesesuaian yang nyata. A definite must-read.

Review lengkap saya bisa dibaca di : <http://deebacalah.blogspot.com/2015/0...>

Septri Lediana says

Sejak dulu perbincangan mengenai dari mana asal muasal manusia selalu menjadi bahasan yang menarik. Hingga saat ini masih terlalu banyak yang tak diketahui manusia tentang dirinya sendiri. Pencarian ini seolah akan menjadi misteri hingga akhir zaman. Hanya Sang Pencipta yang mengetahui dari manakah asal muasal manusia. Mengenai penciptaan manusia itu tertulis di beberapa kitab suci, terutama injil dan Al-Quran secara eksplisit.

Perdebatan sengit mengenai asal muasal manusia semakin menjadi-jadi, ketika teori-teori hasil penemuan manusia dibanding-bandingkan dengan apa yang tertulis di kitab-kitab suci tersebut. Sebut saja salah satunya teori Darwin. Teori Darwin mengatakan manusia mencapai bentuk sekarang ini setelah proses evolusi yang panjang. Penekanannya adalah manusia berawal dari hewan yang mengalami evolusi yang panjang. Ada yang mengatakan manusia berasal dari kera. Ada pula yang mengatakan dari reptil. Jika dibandingkan secara kasat mata dengan apa yang tertulis di kitab suci seperti Injil atau Alquran, sains atau penemuan manusia ini seakan sangat bertentangan.

Hal inilah yang kemudian memacu, Dr. Maurice Bucaille selama lebih dari 40 tahun memusatkan perhatiannya pada bidang biologi molekuler dan genetika. Dokter dari Prancis ini kemudian menelaah dari dekat kitab-kitab suci agama-agama monoteistik, Yahudi, Nasrani dan Islam. Buku ini adalah ringkasan dari hasil telaahnya itu.

Di dalam buku ini, ia menunjukkan, sains dan agama sama sekali tidak bertentangan. Keduanya bahkan sangat selaras. Dari kitab-kitab suci yang ia telaah tersebut ia menemukan Alquran berbeda dengan kitab-kitab suci lainnya. Alquran terlepas dari kesalahan-kesalahan manusiawi yang bisa ditemukan pada kitab-kitab suci lain yang merupakan hasil penulisan kembali oleh orang lain.

Melalui buku ini, Bucaille meyakini bahwa ayat-ayat Al-Quran tentang berbagai fenomena di alam, khususnya tentang asal-usul makhluk hidup, proses biologis pada organisme makhluk hidup, proses-proses biologis pada organisme hidup, tidak berentangan dengan fakta yang ditemukan sains.

Salah satu contohnya kesesuaian antara teori ledakan besar (big bang) dengan ayat dalam Al-Quran (QS Al Anbiya [21] : 30) : “dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian kami pisahkan keduanya....,” secara tersirat ayat tersebut menyatakan langit dan bumi dahulu merupakan suatu kesatuan lalu kemudian mengalami pemisahan. Dalam sains, mekanisme teori big bang juga menjelaskan mengenai pemisahan langit dan bumi tersebut.

Bucaille juga berpandangan ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang penciptaan Adam dalam (QS Al-A'raf [7]: 11) “Sesungguhnya kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu kami bentuk tubuhmu...” sebagai sebuah pernyataan sebuah proses. Ia meyakini ayat tersebut menyiratkan adanya proses perubahan atau transformasi bentuk manusia dalam perjalanan waktu transformasi bentuk manusia dalam perjalanan waktu yang panjang sehingga mencapai bentuk sempurna seperti saat ini. Menurutnya, manusia juga mengalami proses evolusi sebagaimana hewan dan makhluk hidup lainnya. Namun, yang membedakan evolusi manusia ini telah diarahkan Tuhan dengan mendesainnya menjadi bentuk yang sempurna seperti sekarang.

Sayangnya, Bucaille sendiri tidak memberikan penjelasan bagaimana proses transformasi dari makhluk

hidup sebelumnya menjadi manusia yang sekarang ini. Penjelasan Bucaille menjadi kurang dapat dipahami ketika di beberapa bagian buku ini, Bucaille mengakui kebenaran teori evolusi pada makhluk selain manusia. Namun, dia tidak menyatakan evolusi manusia tidak berkaitan dengan evolusi makhluk lain. Di lain sisi ia meyakini khusus dalam penciptaan manusia ada peran Tuhan dengan mekanisme evolusi kreatif-Nya (meminjam istilah Bucaille). Lalu bagaimana dengan penciptaan makhluk lain. Apakah tidak memerlukan evolusi kreatif dari Tuhan? Apakah tidak memerlukan desain yang Maha Kuasa? Padahal keanekaragaman hayati di alam ini sungguh luar biasa mengagumkan, masing-masing spesies memiliki keunikan, strategi hidup, keindahan bentuk, struktur bentuk, struktur anatomi, fisiologi dan genetika. Semuanya begitu mengagumkan bahkan jika diamati pada satu sel bakteri sekalipun. Apakah mungkin hal ini terjadi hanya dengan mekanisme alamiah tanpa desain Tuhan?

Terlepas dari semua itu, walaupun buku ini bukan gugatan secara menyeluruh mengenai teori evolusi. Buku ini merupakan upaya yang menarik untuk mendiskusikan masalah asal usul manusia dengan ayat-ayat suci dan membandingkannya dengan temuan ilmiah dalam sains modern. Gagasan dan pemikiran Bucaille dalam buku ini dapat memperkaya wawasan dalam perbincangan tentang asal-usul manusia.

??? ????? says

??? ?????? ?? ????? ?????? ????????

???? ?? ?????? ??????? ?? ??? ?? ??????? ??? ?????? ?? ?????? ?????? ?? ?????? ??? ?? ?????? ???
?? ?????????? ??? ?????? ????? ?????? ????? ?????? ?? ?? ?????? ????? ?????????? ??? ??????? ??????? ??
???? ?? ?????? ?????? ?????? ??? ?????? ?? ?? ??????? ?????? ??????

Ibrahim Majed says

????? ?? ?????? ?? ??? ?????????? ??????: ??? ??? ..

???? ??? ..

?? ?????? ??? ?? ?????? ?? ?????? ?????? ??? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?? ?? ?????? ?? ??????
????????????? ??? ?? ?? ?? ?????? ?????????? ??? ?????? ?? ?????? ? ??? ?? ?????????? ??? ?????????? ?? ??
????????????? ??????? .. ??? ?? ?? ?????????? ?????? ?? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ??? ?????????? ??
?????? ????????

?? ?? ?????? ??? ?????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????? ??? ?????? ?????????? ?????????? ??? ?? ??????????
????? ?? ?????? ?????? .. ??? ?????? ?? ??? ?????? ??? ?? ?? ?? ?? ?? ??????

...

?? ?????? ?????? ?? ?????? ?? ?? ?????? ?????? ?????? ..

"?? ?? ?? ?? ?? ?????????? ? ?????? ?????????? ?? ??? ?????? ??????????"

?? ?? ?????? ?????????? ?? ?????? ?????? ?? ?????????? ?????????? ?????????? .. ?? ?? ?? ?? ?????? ?????? ?? ???
?????? ?? ??? ?????? ??? ??????

[illegible]

১১১১১১ ১১১১ ১১১১১ ১১ ১১ ১১১১১ ১১১১১১১১১১ ১১১১১১১ ১১১১১১১১১১১ ১ ১১১১ ১১ ১১১১ ১১১১১১১ ১১১১১১
 ১১১১১১১১১ ১১ ১১১১১১১ ১১১ ১১১১১ ১১ ১১১১১১১ ১১ ১১১১১১১১

Origin of Man. Evolution? Ape? Or creative evolution? Maurice Bucaille try to deal with the million dollar question. Who is our ancestor. While actually Lamarck is the father of evolution not Darwin. Maurice argue that man actually did have an evolution but from humanoid not ape. His view due to discovery by

paleontologist for Austrapholictes and Neardthel Man. The vestiges of Human have different anatomical structure from us but only partially. Frankly i don't really agree with this view. But a good read nevertheless.

Ad Samad says

I can't help but wonder what was Bucaille's motives for writing this book? This book is clearly directed to a specific target audience and definitely not to the scientific community at large. For Bucaille to write this book based only on the work of P.P Grasse—is incredibly incredulous, as P.P Grasse is undoubtedly—a Lamarkian!

Oh, why did I even bother with this book in the first place?
